

Manajemen asuhan keperawatan spesialis jiwa pada pasien harga diri rendah situasional dengan pendekatan model adaptasi Roy di RSUP Persahabatan Jakarta = Management of nursing care in a specialist mental health for patients situational low self-esteem with Roy adaptation model approach at Persahabatan Hospital, Jakarta

Fathra Annis Nauli, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20358596&lokasi=lokal>

Abstrak

Harga diri rendah situasional adalah Evaluasi diri atau persepsi diri negatif tentang harga diri sebagai respon terhadap situasi saat ini (Herdman, 2012). Terapi kognitif adalah suatu proses mengenali atau mengidentifikasi pikiran – pikiran yang negative dan merusak yang dapat mendorong ke arah rendahnya harga diri dan depresi yang menetap (Granfa, 2007). Psikoedukasi keluarga merupakan terapi yang memberikan informasi, pengetahuan dan mengajarkan keluarga tentang bagaimana manajemen stres keluarga yang mengalami distress sehingga keluarga memahami dan menggunakan koping dalam penyelesaian masalah yang terjadi di keluarga (Goldenberg, I dan Goldenberg, H, 2004).

Tujuan penulisan karya ilmiah akhir ini adalah menggambarkan hasil manajemen kasus harga diri rendah situasional dan kemampuan pasien dan keluarga (care giver) dalam mengatasi harga diri rendah situasional dengan penerapan terapi kognitif dan psikoedukasi keluarga dengan pendekatan model adaptasi Roy.

Penerapan terapi kognitif pada pasien dan psikoedukasi pada care giver dilakukan pada 33 orang pasien di ruang Cempaka Atas dan Bedah kelas RSUP Persahabatan pada kurun waktu 20 Februari - 20 April 2012.

Hasil terapi kognitif sangat efektif pada 33 pasien menunjukkan mampu mengatasi pikiran negatif dan peningkatan kemampuan dalam mengatasi harga diri rendah situasional. Psikoedukasi keluarga juga menunjukkan efektifitasnya dimana sebanyak 33 care giver mampu merawat pasien dengan harga diri rendah situasional, manajemen ansietas dan manajemen beban pada keluarga.

Berdasarkan hasil di atas perlu direkomendasikan bahwa terapi kognitif dan psikoedukasi keluarga dapat dijadikan standar terapi spesialis keperawatan jiwa untuk pasien dan care giver dengan harga diri rendah situasional dan perlu disosialisasikan pada seluruh tatanan pelayanan kesehatan.

.....

Situational low self-esteem is development of a negative perception of self-worth in response to a current situation (Herdman, 2012). Cognitive therapy is a process to recognize or identify the mind negative and destructive thoughts that can lead to low self-esteem and depression that permanent (Granfa, 2007). Family psychoeducation is a therapy that provides information, knowledge and teach families about how families experiencing stress management so that families understand the distress and the use of coping in the resolution of problems that occur in families (Goldenberg, I, and Goldenberg, H, 2004).

The goal of this scientific paper is to describe the results of case management situational low self esteem and the ability of the patient and the family to overcome situational low self esteem with the application of cognitive therapy and family psychoeducation by using Roy's adaptation model. cognitive therapy and family psychoeducation is done for 33 patients along with general therapy in Cempaka atas and Bedah class room at range of time 20 February - 20 April 2012.

The results of cognitive therapy is effective in 33 patients showed able to overcome negative thoughts and

increased ability to cope with situational low self esteem. Family psychoeducation also show effectively as much 33 care givers able to caring patients with situational low self esteem, anxiety management and management burden on the family.

Based on the above results need to be recommended that cognitive therapy and family psychoeducation can be used as standard therapy of nursing specialist for patient and care giver with situational low self esteem and require to be socialized at all of health service.